

A SURVEY ON EFL STUDENTS' READINESS TO USE CHATGPT IN ENGLISH LEARNING AT SMA NEGERI 1 GEROKGAK

By:

Ni Komang Anggi Tri Jayanti, NIM 2112021033

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail : anggi.tri@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research investigated how ready EFL students at SMA Negeri 1 Gerokgak are to adopt ChatGPT as part of their English learning process. A quantitative survey approach was applied, with questionnaire data processed through statistical analysis; the study population comprised the school's EFL students, and Slovin's formula was used to determine a representative sample across grades X, XI, and XII. Two key patterns emerged from the analysis. First, students demonstrated a high overall readiness to use ChatGPT, reflected in their capacity to access and operate AI-based tools alongside sufficient self-confidence, positive attitudes, and ethical awareness when incorporating the technology into their learning. Second, no statistically significant gap was found in readiness across the three grade levels, pointing to a fairly uniform pattern regardless of year. This uniformity suggests that broader contextual elements, such as a shared curriculum, school-level technology support, and consistent exposure to digital tools, shape students' readiness more strongly than grade level or academic maturity alone.

Keywords: *ChatGPT, English learning, Readiness, EFL, Artificial Intelligence*

SURVEI KESIAPAN SISWA EFL UNTUK MENGGUNAKAN CHATGPT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMA NEGERI 1 GEROKGAK

Oleh:

Ni Komang Anggi Tri Jayanti, NIM 2112021033

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja**

E-mail : anggi.tri@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa EFL di SMA Negeri 1 Gerokgak dalam menggunakan ChatGPT sebagai bagian dari proses pembelajaran bahasa Inggris mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei kuantitatif, dengan data kuesioner yang diolah melalui analisis statistik; populasi penelitian mencakup siswa EFL di sekolah tersebut, dan rumus Slovin digunakan untuk menentukan sampel yang representatif dari kelas X, XI, dan XII. Dua temuan utama muncul dari hasil analisis. Pertama, siswa menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi secara keseluruhan dalam menggunakan ChatGPT, tercermin dari kemampuan mereka mengakses dan mengoperasikan teknologi berbasis AI, disertai kepercayaan diri, sikap positif, dan kesadaran etis yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam pembelajaran. Kedua, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik dalam tingkat kesiapan antar tingkatan kelas tersebut, yang menunjukkan pola yang relatif seragam. Keseragaman ini mengindikasikan bahwa faktor kontekstual yang lebih luas, seperti kurikulum yang konsisten, dukungan teknologi dari sekolah, dan paparan berkelanjutan terhadap perangkat digital, berperan lebih besar dalam membentuk kesiapan siswa dibandingkan tingkat kelas atau kematangan akademik semata.

Kata Kunci: *ChatGPT, Pembelajaran Bahasa Inggris, Kesiapan, EFL, Kecerdasan Buatan*